

PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU PAI
(Studi Tentang Persepsi Pada Siswa MTsN Simpang Ulim
Aceh Timur)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

ZAHARA

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi: Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok: 111005477



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M/1436 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Diajukan Oleh:
ZAHARA
NIM: 111005477**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

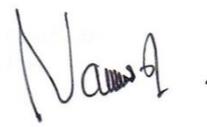
Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama



YUSAINI, M.Pd

Pembimbing Kedua



NANI ENDRI SANTI, MA

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/ Tanggal:

Rabu, 10 Juni 2015 M
Ramadhan 1436 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



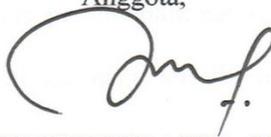
YUSAINI, M.Pd

Sekretaris,



NANI ENDRI SANTI, MA

Anggota,



MAULOEDDIN AFRA, M.Pd

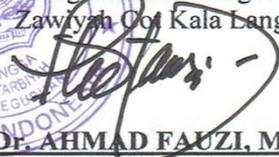
Anggota,



JUNAIDI, M.Pd.I

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa



Dr. AHMAD FAUZI, M. Ag
NIP. 19750501 198512 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam mari pula kita sanjung sajikan kepangkuan alam nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari tiada berilmu hingga penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kendala dan hambatan yang penulis alami. Kendala utama adalah dikarenakan keterbatasan ilmu dan wawasan yang penulis miliki, sehingga penulis harus berkonsultasi dengan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah ikut serta membantu penulis baik bantuan tersebut dalam bentuk materil atau spritual. Maka dari ini, patut bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Teristimewa kepada Ibunda dan Ayahanda, Ridwan dan Khairiah dan semua sanak keluarga yang memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. DR. H.Zulkarnaini Abdullah, MA, selaku rektor di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Dr. Ahmad Fauzi. M, Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

4. Mhd Rasyid Ritonga, MA selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan ide-ide sehingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusaini, M. Pd selaku pembimbing pertama penulis yang telah banyak memberikan koreksinya terhadap skripsi penulis.
6. Ibu Nani Endri Santi, MA selaku pembimbing kedua penulis yang telah membimbing penulis, sehingga karena beliau lah terselesainya skripsi ini.
7. Kepada bapak-bapak dan ibu-ibu dosen selaku pengajar dan pembimbing pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
8. Sahabat- sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungannya.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, penulis hanya bisa berdo'a semoga bantuan dan bimbingan dari semua pihak menjadi amal ibadah yang diterima disisi Allah SWT dan semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karangan ini tidaklah sempurna, maka penulis sangatlah mengharapkan kepada pembaca skripsi ini, kiranya dapat memberikan kritikan-kritikan terhadap kekurangan mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat terutama kepada penulis dan sudi kiranya bisa bermanfaat kepada kita semua. Semoga Allah SWT akan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Amin ya Rabbal `alamin.*

Langsa, 10 Mei 2015

Penulis

Zahara

Nim: 111005477

NAMA : ZAHARA
NIM : 111005477
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU PAI (Studi
Tentang Persepsi Pada Siswa MTsN Simpang Ulim Aceh
Timur)

ABSTRAK

Mata pelajaran PAI merupakan suatu mata pelajaran yang wajib di pelajari serta diberikan oleh guru agama kepada siswa di sekolah. Melalui mata pelajaran tersebut siswa mampu memahami dengan baik tentang agama Islam. Namun, dewasa ini sering dijumpai bahwa kebanyakan siswa mempersepsikan kalau proses pengelolaan pembelajaran guru agama kurang efektif dan efisien dalam memberikan materi pembelajaran PAI. Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap proses pengelolaan pembelajaran guru PAI di MTsN Simpang Ulim Kabupaten Aceh Timur. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap proses pengelolaan pembelajaran guru PAI di MTsN Simpang Ulim Aceh Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdapat di MTsN Simpang Ulim Kabupaten Aceh Timur yang berjumlah 279 orang siswa. Sedangkan sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Dan analisis data menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap proses pengelolaan pembelajaran guru PAI di MTsN Simpang Ulim Kabupaten Aceh Timur sangat positif, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil rata-rata persepsi siswa terhadap seluruh pertanyaan berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran oleh guru PAI dengan jawaban “Ya” sebanyak 60%, “Kadang-kadang” sebanyak 33,33%, dan dengan jawaban “Tidak” sebanyak 6,67%.

DAFTAR ISI

Kata Penantar	i
Abstrak.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Mamfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Persepsi.....	8
B. Sebab-Sebab Timbul Persepsi	9
C. Konsep Dasar Proses Mengajar.....	10
D. Guru PAI dalam Proses Pengajaran	20
E. Posisi dan Ragam Guru PAI Dalam Proses Mengajar	24
F. Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Metode dan Variabel Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum MTsN Simpang Ulim	38
B. Hasil Penelitian	45

C. Persepsi Siswa Terhadap Guru PAI	62
D. Pembuktian Hipotesis	63
BAB V KESIMPULAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaian, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Siswa selalu menerima ilmu pengetahuan yang diberikan gurunya di sekolah. Siswa merupakan makhluk yang masih menerima setiap materi pembelajaran yang disajikan oleh guru di dalam kelas. Siswa di haruskan untuk menaati semua peraturan sekolah dan juga harus tertib serta disiplin dalam proses belajar mengajar, karena disiplin merupakan kunci bagi seseorang untuk mencapai kesuksesan. Bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan pada sekolah tingkat lanjutan/menengah mampu (dapat) memberikan komentar terhadap guru yang sedang menyajikan materi pembelajaran di dalam kelas.

Namun demikian, apabila siswa yang sudah duduk di bangku sekolah menengah, seperti di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) tentunya mampu memberikan komentar tentang cara guru dalam memberikan materi pembelajaran

kepada mereka di dalam kelas. Oleh karena itu, maka siswa tingkat menengah bisa memberikan persepsi terhadap guru yang sedang melangsungkan pembelajaran di dalam kelas. Terlebih lagi jika ada guru yang kurang memahami metode mengajar tentunya setiap materi pembelajaran yang disajikan terhadap siswa di kelas tidak dapat dicerna dengan baik.

Persepsi adalah suatu keadaan yang memberikan tanggapan terhadap sesuatu hal sehingga dapat terjadi perubahan yang mampu membawa usaha itu ke arah positif. Sementara Budiansyah mengatakan bahwa “Persepsi ialah suatu tanggapan yang timbul dari orang-orang yang ikut berkecimbung di dalam suatu organisasi, sehingga dengan adanya respon tersebut dapat merubah keadaan yang sudah terjadi agar menjadi lebih baik dari sebelumnya”.¹ Persepsi disebut juga dengan “Tanggapan yang diberikan dalam rangka menciptakan organisasi bergerak ke arah positif sehingga dapat tercapai tujuan secara maksimal”.²

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat dipahami bahwa persepsi merupakan tanggapan yang diberikan oleh seseorang terhadap perbuatan yang dilakukan oleh orang lain dengan tujuan agar dapat menjadi perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Materi-materi pembelajaran yang terkandung dalam mata pembelajaran PAI merupakan materi pembelajaran yang sangat urgen terhadap siswa, karena materi PAI tersebut akan dipraktikkan dalam kehidupan siswa sehari-hari baik yang berhubungan dengan alam sekitar, hubungan dengan sesama manusia, ataupun yang berhubungan dengan Allah Swt, yakni dalam rangka beribadah kepada-Nya. Dari uraian di atas, timbul berbagai macam persepsi siswa

¹Budiansyah, “ *Pengertian Persepsi Dalam Suatu Organisasi*”, 10 Juli 2014, (Online) <http://www.budiansyah.com>, diakses 07 Oktober 2014

² *Ibid*

terhadap guru PAI di dalam kelas. Mata pembelajaran PAI merupakan suatu mata pelajaran yang wajib di pelajari serta diberikan oleh guru agama kepada siswa di sekolah. Melalui mata pelajaran tersebut siswa mampu memahami dengan baik tentang agama Islam.

Namun, dewasa ini sering dijumpai bahwa kebanyakan siswa mempersepsikan kalau proses mengajar guru agama kurang efektif dan efisien dalam memberikan materi pembelajaran PAI. Dengan kejadian tersebut, maka kebanyakan siswa belum dapat memperoleh prestasi belajar PAI yang memuaskan. Masalah lain yang ditemukan penulis adalah minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan juga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya. Sehingga menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Padahal siswa adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru. Tidak lengkapnya seorang guru dalam penyampaian bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena proses pembelajaran tidak hanya dapat tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru.

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa dikalangan siswa timbul berbagai Persepsi Terhadap Guru yang sedang memberikan materi PAI kepada siswa, ada

siswa yang mengungkapkan bahwa metode mengajar guru PAI kurang menarik sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dalam proses pembelajaran.³

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di atas, maka penulis mencoba ingin meneliti lebih lanjut secara mendalam yang di angkat dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Guru PAI (Studi Pada Siswa MTsN Simpang Ulim Aceh Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Persepsi Siswa Terhadap Proses Pengelolaan Pembelajaran Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Simpang Ulim Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Proses Pengelolaan Pembelajaran Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Simpang Ulim Aceh Timur.

D. Manfaat Penelitian

Setelah tercapainya tujuan penelitian di atas, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa manfaat penelitian ini, antara lain

³Hasil wawancara, Mulyadi, *siswa MTsN Simpang Ulim*, pada tanggal 7 Desember 2015.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan sumbangan dalam pengembangan penelitian, khususnya masalah Persepsi Siswa Terhadap Guru PAI.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga pendidik, sebagai informasi untuk mengefektifkan proses mengajar untuk keberhasilan belajar siswanya.
- b. Bagi orang tua, agar dapat menjalin kerja sama dengan dewan guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan bagi pihak pembaca dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini, maka penulis perlu mempertegas istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

1. Persepsi

Persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁴ Adapun yang penulis maksudkan dengan persepsi dalam pembahasan skripsi ini yaitu tanggapan yang diberikan oleh siswa terhadap proses mengajar yang dilangsungkan guru didalam kelas.

⁴Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 863.

2. Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengertian siswa ialah “murid” (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah pelajar).⁵ Sementara yang dimaksudkan dengan siswa versi Muhammad Ali adalah “Pelajar pada akademi atau perguruan tinggi”.⁶ Adapun yang penulis maksudkan dengan siswa dalam pembahasan skripsi ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang sedang menempuh pendidikan pada MTsN Simpang Ulim Kabupaten Aceh Timur.

3. Guru PAI

Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah guru yang mengajar dalam bidang studi PAI yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap peserta didik.

Sementara pengertian guru dapat dimengerti berdasarkan penjelasan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yakni guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan menengah.⁷ Guru disebut juga dengan “Orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah/kelas. Secara lebih khusus lagi bahwa guru dapat berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan

⁵*Ibid*, hal. 1077

⁶ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani), hal. 452

⁷Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet.1, (Jakarta: Wacana Ilmu, 1997), hal. 60

pengajaran yang ikut bertanggungjawab dalam membantu anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing.⁸

Adapun yang penulis maksudkan dengan guru dalam pembahasan skripsi ini ialah semua orang-orang yang atas jabatannya mengasuh mata pelajaran di sekolah agar mampu memberikan materi pembelajaran terhadap siswa, yang di maksud dengan guru PAI disini ialah guru yang mengasuh bidang studi aqidah akhlak.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu di lakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap profesionalisme mengajar guru PAI, apakah berhasil atau tidak dalam pengajarannya di SMAN 2 Langsa. penelitian ini dilakukan oleh Tuti Handayani dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Profesionalisme Mengajar Guru PAI (Studi Pada SMAN 2 Langsa)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap profesionalisme mengajar guru PAI pada SMAN 2 Langsa dan juga untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terbentuknya profesionalisme mengajar guru PAI pada SMAN 2 Langsa. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini dikerjakan melalui langkah-langkah mencari dan menemukan lokasi dimana penelitian ini dilakukan, yaitu (1) mengambil keputusan mengenai jenis kajian yang akan

⁸*Ibid*, hal. 62

diperoleh dan membatasi lingkup kajian tersebut, (2) mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik, (3) merencanakan tahapan pengumpulan data dengan memperhatikan hasil pengamatan sebelumnya, (4) menuliskan komentar pengamat mengenai gagasan-gagasan yang muncul, (5) menulis “memo” bagi diri sendiri mengenai hal-hal yang sedang dikaji, dan (6) menggali sumber-sumber kepustakaan yang berkaitan dengan desain organisasi selama penelitian berlangsung. Hasil dari penelitian ini ialah persepsi siswa SMAN 2 Langsa terhadap profesionalisme mengajar guru pendidikan agama islam (PAI) adalah guru yang memiliki kompetensi yang cukup atau sedang dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dan keahlian para guru pada saat melaksanakan pembelajaran dengan sudah memperhatikan dan memahami prosedur dan teknik-teknik mengajar dan juga dapat menafsirkan hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan yang kemudian ditindaklanjuti untuk memperoleh pembelajaran yang lebih optimal, dan juga beberapa hal yang dilakukan oleh kepala SMAN 2 Langsa dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru pendidikan agama islam diantaranya adalah dengan menyalurkan wadah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan mengundang tutor dari luar ataupun dengan teman sejawat.

Disamping itu, penelitian dilakukan oleh Riza Wahyuni dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Proses Belajar Mengajar Guru PAI di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mengajar guru PAI dan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui proses mengajar guru PAI di SMP Negeri 1 Sungai Raya

Kabupaten Aceh Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur, sedangkan sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu 50 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah: (1) memeriksa jawaban-jawaban yang diberikan para responden, (2) jawaban yang sudah lengkap diklasifikasikan untuk dapat dijadikan data yang mudah disimpulkan, (3) menghitung frekuensi masing-masing jawaban, (4) mentabulasikan jawaban-jawaban kedalam beberapa daftar tabel, (5) setelah data komplit, maka dianalisa dengan perhitungan persentase. Hasil dari penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur mempunyai persepsi yang sangat positif terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI, hal ini berdasarkan persentase jawaban angket yang diberikan kepada siswa yaitu sebesar 55,76%. Disamping itu, siswa juga memperoleh hasil belajar yang baik melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru PAI di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, penulis akan melakukan penelitian tentang persepsi siswa terhadap guru PAI. Sedangkan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan penelitian oleh Tuti Handayani dan Riza Wahyuni berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengambil populasi seluruh siswa di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur,

sedangkan sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu 50 siswa. Dalam penelitian Tuti Handayani, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) memeriksa jawaban-jawaban yang diberikan para responden, (2) jawaban yang sudah lengkap diklasifikasikan untuk dapat dijadikan data yang mudah disimpulkan, (3) menghitung frekuensi masing-masing jawaban, (4) mentabulasikan jawaban-jawaban kedalam beberapa daftar tabel, (5) setelah data lengkap, maka dianalisa dengan perhitungan persentase. Hasil dari penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur mempunyai persepsi yang sangat positif terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI, hal ini berdasarkan persentase jawaban angket yang diberikan kepada siswa yaitu sebesar 55,76%. Disamping itu, siswa juga memperoleh hasil belajar yang baik melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru PAI di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian Riza Wahyuni adalah: metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terbentuknya profesionalisme mengajar guru PAI di SMAN 2. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini dikerjakan melalui langkah-langkah mencari dan menemukan lokasi dimana penelitian ini dilakukan, yaitu (1) mengambil keputusan mengenai jenis kajian yang akan diperoleh dan membatasi lingkup kajian tersebut, (2)

mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik, (3) merencanakan tahapan pengumpulan data dengan memperhatikan hasil pengamatan sebelumnya, (4) menuliskan komentar pengamat mengenai gagasan-gagasan yang muncul, (5) menulis “memo” bagi diri sendiri mengenai hal-hal yang sedang dikaji, dan (6) menggali sumber-sumber kepustakaan yang berkaitan dengan desain organisasi selama penelitian berlangsung. Hasil dari penelitian ini ialah persepsi siswa SMAN 2 Langsa terhadap profesionalisme mengajar guru pendidikan agama islam (PAI) adalah guru yang memiliki kompetensi yang cukup atau sedang dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dan keahlian para guru pada saat melaksanakan pembelajaran dengan sudah memperhatikan dan memahami prosedur dan teknik-teknik mengajar dan juga dapat menafsirkan hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan yang kemudian ditindaklanjuti untuk memperoleh pembelajaran yang lebih optimal, dan juga beberapa hal yang dilakukan oleh kepala SMAN 2 Langsa dalam meningkatkan profesionalisme mengajar guru pendidikan agama islam diantaranya adalah dengan menyalurkan wadah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan mengundang tutor dari luar ataupun dengan teman sejawat.

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap proses mengajar guru PAI di MTsN Simpang Ulim Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini diharapkan bahwa siswa di MTsN Simpang Ulim Kabupaten Aceh Timur dapat memberikan gambaran tentang proses mengajar guru PAI.